

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Lembar Persetujuan

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**( INFORMED CONSENT )**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Amelia Nurul Fatimah*

Umur : *20 tahun*

Alamat : *Jln. Stasiun Barat Rt 03/Rw10 Kel. Banjaran*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami penjelasan sesuatu mengenai penelitian yang berjudul "**Efektifitas Terapi Benson Diiringi Musik Religi Dengan Aroma Terapi Lavender Terhadap Rasa Nyeri Pada Pasien Diagnosa Apendisitis Post Apendiktomi Di Rumah Umum Daerah Sakit AI – IHSAN Kabupaten Bandung**". Saya bersedia untuk ikut berpatisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi :

- a Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
- b Apabila saya menginginkan, saya dapat memutuskan untuk tidak berpatisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Bandung, *29 - November*.....2024

Peneliti



( *Linda Aprianti* )

Yang Menyetujui



( *Aan Rohayati* )

## Lampiran 2 Pengukuran Numeric Rating Scale

### OPERASIONAL PROSEDUR

“*Numeric Rating Scale* Pada Pasien Post Apendiktoni Di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih”

1. Pengertian	Nyeri adalah pengalaman emosional yang tidak menyenangkan terhadap tubuh yang mengakibatkan gangguan terhadap fisik, mental, bahkan emosional dan menggambarkan adanya gangguan terhadap kerusakan jaringan. Nyeri akut dirasakan post operasi ialah penyebab terhadap stres dan gelisah yang mengakibatkan mengalami gangguan tidur, tidak mau makan, ansietas dan ekspresi wajah tegang (Tasmin et al., 2020).
2. Tujuan	Numerical Rating Scale (NRS) adalah metode untuk menilai nyeri di mana pasien diminta untuk menyajikan angka 1 hingga 10. Nol dipahami sebagai tidak ada nyeri sedangkan angka 10 diinterpretasikan sebagai rasa sakit yang sangat parah dan tidak dapat ditahan oleh pasien. Pengukuran ini lebih gampang dimengerti pasien dianggap baik jika diminta secara lisan atau diminta untuk mengisi bentuk kuesioner. Angka 0 menandakan tidak ada rasa sakit sementara 10 menunjukkan rasa sakit yang sangat parah dan tidak tertahan. (Sudoyo, 2020).
3. Alat dan Bahan	Teori <i>Numeric Rating Scale</i>
4. Pelaksanaan	Prosedur Numeric Rating Scale menurut (Wahit Iqbal Mubarak, 2021).

Demikian pasien diminta untuk memilih angka yang dinilai paling tepat megepresikan tingkat nyeri yang ia rasakan terhadap suatu waktu.

Pengkajian dapat dilakukan dengan cara PQRST :

P (pemacu) : Nyeri disebabkan oleh peradangan yang akut pada usus buntu

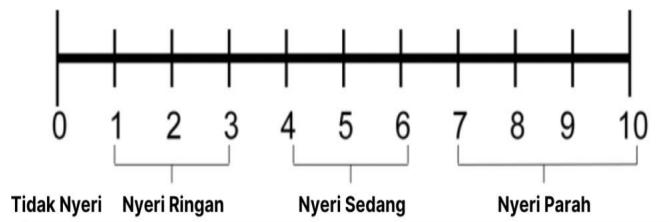
Q (quality) : Nyeri dirasakan seperti tajam, dangkal, seperti terbakar, dan terasa perih.

R (region) : Nyeri di bagian perut

S (skala) : Skala nyeri 1-10

T (time) :  $\pm$  10-15 menit, nyeri bertambah parah apabila klien beraktivitas berat.

Pengukuran nyeri menggunakan skala numerik rating scale, yang digunakan sebagai alat mengukur tingkat nyeri .



Keterangan:

0 : Tidak ada rasa sakit

---

	<p>1-3 : Ringan nyeri, klien dapat berkomunikasi secara objektif dengan bagus</p> <p>4-6 : Nyeri sedang, klien tampak mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan tempat sakit, mampu menjelaskannya, dan bisa mematuhi arahan dengan tepat</p> <p>7-9 : Rasa sakit yang hebat, secara objektif klien kadang-kadang tidak bisa mengikuti perintah namun tetap tanggap terhadap tindakan, dapat menunjukkan tempat rasa sakit, tidak bisa menjelaskannya, tidak bisa diatasi dengan perubahan posisi pernapasan yang panjang dan pengalihan perhatian</p> <p>10 : nyeri parah yang tidak dapat dikendalikan, klien sudah tidak mampu lagi berinteraksi, menonjok.</p>
--	---

---

Lampiran 3 OP Terapi Relaksasi Benson

---

### **OPERASIONAL PROSEDUR**

“Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Post Apendikomi dengan Skala Nyeri 5 (1-10) *Numeric Rating Scale* Pada Pasien Di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih”

---

1. Pengertian	Relaksasi Benson merupakan terapi relaksasi yang mengkaji beberapa manfaat doa dan meditasi bagi kesehatan, dengan menyatukan antara responrelaksasi dan keyakinan seseorang faith factor (difokuskan terhadap perkataan tertentu seperti nama-nama Tuhan bahkan kata yang memiliki arti menyenangkan terhadap seseorang) diucapkan berulang-ulang kali dengan ritme teratur sikap berpasrah dan diiringi dengan nafas dalam, relaksasi benson menggunakan teknik pernapasan yang standar digunakan di rumah sakit terhadap pasien yang mengalami nyeri atau cemas (Siti Waisani, 2020).
2. Tujuan	Relaksasi Benson ialah teknik yang berdampak pikiran dan tubuh menjadi rileks melewati adanya proses secara progresif yang akan melepaskan ketegangan otot pada setiap tubuh (Sitompul, 2020). Pernapasan panjang memberikan kekuatan yang cukup, disebabkan pada waktu menghembuskan nafas menghasilkan karbondioksida (CO <sub>2</sub> ) dan saat menghirup nafas panjang mendapatkan oksigen yang amat membantu bagi tubuh dalam membersihkan darah dan mencegah adanya kerusakan otak yang

---

	disebabkan kekurangan oksigen atau (hipoksia) (Ramadhan et al., 2021).
3. Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jam</li> <li>2. Lembar Observasi</li> <li>3. Bolpoint</li> <li>4. Teori Terapi benson</li> </ol>
4. Pelaksanaan	<p>Prosedur Terapi Relaksasi Benson menurut (Belchamber, 2021).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik Relaksasi Benson dilakukan dengan waktu 10-30 menit selama 3 hari dalam 1 minggu.</li> <li>2. Cara menentukan kalimat yang sesuai dengan kepercayaan, seseorang dengan keadaan relaksasi terhadap posisi manapun, selanjutnya menarik nafas dan mengeluarkan dengan melontarkan kalimat yang dipilih oleh seseorang,</li> <li>3. Dilakukan selama 12 menit sehari 2 kali selama 3 hari</li> </ol>

Lampiran 4 OP Terapi Murotal Al-Qur'an

---

**OPERASIONAL PROSEDUR**

“Pengaruh Terapi Murotal Al- Qur'an Surat Ar- Rahman Terhadap Nyeri Post Apendikomi dengan Skala Nyeri 5 (1-10) *Numeric Rating Scale* Pada Pasien Di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih”

1. Pengertian	Terapi Murottal Al-Qur'an ialah metode sederhana mampu dilakukan, akan tetapi menunjukkan adanya pengaruh terhadap stres atau relaksasi pada seseorang, dikarenakan mampu merangsang pelepasan endorfin dan serotonin, yang mempunyai sifat alami, morfin dan melatonin pada tubuh, sehingga akan merasa stres atau tidakstabil terhadap emosi, dan terasa bebas di tubuh seseorang (Linda, 2020).
2. Tujuan	Murottal Al-Qur'an surat Ar-Rahman dapat memberikan rasa percaya diri, tenang, serta kenyamanan yang dapat merangsang hipotalamus untuk menstimulasi kelenjar anterior pituitary maka dari itu menurunkan sekresi <i>Adrenocorticotropic hormone</i> (ACTH) menyebabkan sekresi hormon kortisol menurun rasa nyeri serta anxietas berkurang (Komarudin, 2017).
3. Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jam</li> <li>2. Lembar Observasi</li> <li>3. Bolpoint</li> <li>4. Hand Phone</li> <li>5. Lantunan surah Ar- Rahman</li> </ol>

	6. Teori Terapi Murotal Al- Qur'an
4. Pelaksanaan	<p>Prosedur Terapi Murotal Al- Qur'an menurut (Alatas, Suriadi, &amp; Budiharto, 2017).</p> <p>6) Posisikan senyaman mungkin</p> <p>7) Dekatkan hand Phone di telinga</p> <p>8) Putar surah ar- Rahman di hand phone</p> <p>9) Surah Ar-Rahman memiliki durasi waktu 11 menit 19 detik dengan tempo <i>79,8 beat per minute</i>. Tempo 79,8 bpm ialah tempo yang lambat. Tempo yang lambat memiliki kisaran antara 60-120 bpm.</p> <p>10) Dilakukan selama lantunan surah ar-rahman 12 menit sehari dua kali selama 3 hari</p>

Lampiran 5 OP Aroma Terapi Lavender

---

**OPERASIONAL PROSEDUR**

“Pengaruh Aroma Terapi Lavender Terhadap Nyeri Post Apendikomi dengan Skala Nyeri 5 (1-10) *Numeric Rating Scale* Pada Pasien Di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih”

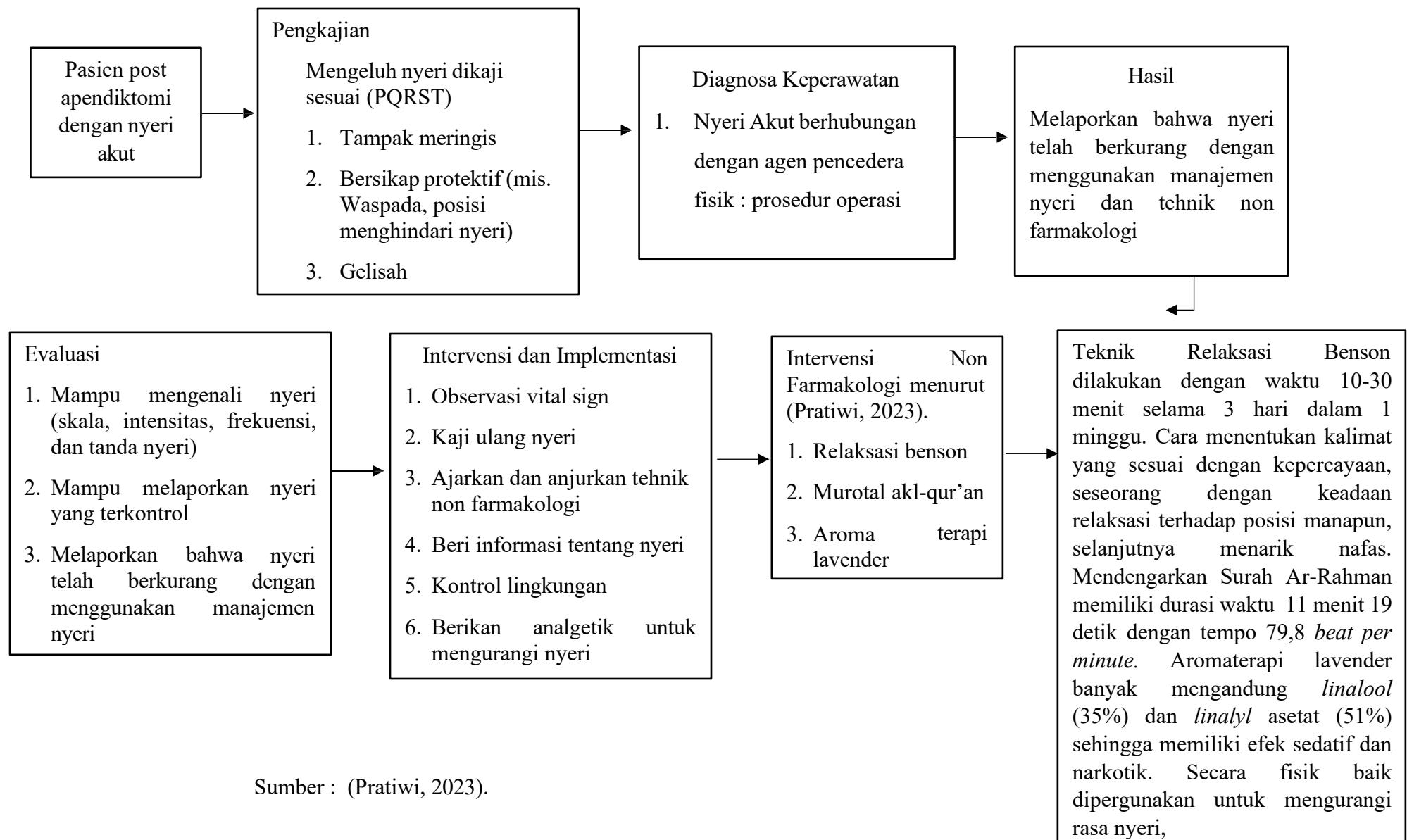
---

1. Pengertian	Aroma Terapi Lavender ialah salah satu tanaman yang alternatif berfungsi untuk penyembuhan berasal dari bunga, tanaman ini menghasilkan produksi parfum yang bagus yang dipakai oleh bangsa Eropa. Aroma Terapi Lavender ialah terapi penyembuhan dengan bunga lavender yang mempunyai zat aktif berupa linalool acetat dan linalool sebagai relaksasi (Suriyanti, 2016).
2. Tujuan	Terapi Aromaterapi Lavender membuat relaksasi saraf dan otot yang terasa tegang <i>Lavender</i> adalah salah satu minyak <i>essensial analgesik</i> yang mengandung 8% etena dan 6% keton. Secara fisik baik dipergunakan untuk mengurangi rasa nyeri, Adapun secara psikologis merilekskan pikiran, menurunkan tegang dan anxietas serta memberi perasaan rileks (Putri, 2019).
3. Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jam</li> <li>2. Lembar Observasi</li> <li>3. Bolpoint</li> <li>4. Humidifier</li> <li>5. Pewangi lavender</li> </ol>

---

	6. Teori Aroma Terapi Lavender
7. Pelaksanaan	<p>Prosedur Aroma Terapi Lavender menurut (Putri, 2019).</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siapkan humidifier dan pasangkan dengan pewangi lavender</li><li>2. Posisikan senyaman mungkin</li><li>3. Nyalakan humidifier</li><li>4. Lakukan selama 12 menit sehari dua kali selama 3 hari</li></ol>

## Lampiran 6 Kerangka Konsep

**Kerangka Konsep**

Sumber : (Pratiwi, 2023).

## Lampiran 7 Lembar Bimbingan

## LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Linda Aprianti  
 NIM : 241FK04918  
 Judul KIAN : Analisa Asuhan Keperawatan Pada Pasien Apendisitis Post Apendektomi Dengan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an Dan Aroma Terapi Lavender Di Ruang Sa'id Bin Zaid RSUD Welas Asih Bandung  
 Pembimbing : Vivop Marti Lengga, S. Kep., Ners., M. Kep

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	Kamis 7 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan terkait fenomena dan masalah yang ada di ruangan rawat inap terkait penyakit melena + ikterik + coletialisis</li> <li>- Menentukan Intervensi yang sesuai dengan kasus pasien dilandasi jurnal.</li> </ul>	✓
2.	Sabtu 9 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan terkait Intervensi pemberian lotion yang mengandung Oat milk pada pasien diagnosa Melena + ikterik + coletialisis</li> </ul>	✓
3.	Jumat 22 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan terkait fenomena dan masalah yang ada di ruangan rawat inap terkait Penyakit susp ileus obstruktif</li> </ul>	✓
4.	Sabtu 23 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan Intervensi yang diberikan pada pasien dengan diagnosa Susp ileus obstruktif dengan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an dengan Aroma Terapi Lavender</li> </ul>	✓
5.	Minggu 24 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan masalah pasien yang ada di ruangan rawat inap mengenai post apendektomi dengan Intervensi Terapi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an Dengan Aroma Terapi Lavender</li> </ul>	✓

## LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Linda Aprianti  
 NIM : 241FK09018  
 Judul KIAN : Analisa Asuhan Keperawatan Pada Pasien Apendicitis Post Apendiktoni Dengan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an Dan Terapi Lavender Di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih Bandung  
 Pembimbing : Vivop Marti Lengga, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
6.	Selasa 18 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi terkait Bab I mengenai :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang, fenomena apendisitis</li> <li>• Teori Apendiktoni</li> </ul> </li> <li>- Lanjut Menggerjakan Bab II</li> </ul>	✓
7.	Rabu 14 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Bab I           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelajari Penulisan, Sumber yang jelas</li> <li>• Perbaiki Kalimat, Sintasi, Urutan Umum ke Khusus</li> </ul> </li> </ul>	✓
8.	Rabu 30 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Cover</li> <li>- Revisi Bab I terkait :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata asing dimiringkan</li> <li>• Perbaiki Kalimat dan tahan pada Pembahasan</li> </ul> </li> </ul>	✓
9.	Senin 4 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Bab I terkait :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan Intervensi non farmakologi yang lainnya</li> <li>• Jelaskan alasan Intervensi yang dipilih</li> <li>• Alasan dikombinasi dan jurnal Pendukung</li> </ul> </li> <li>- Revisi Bab II terkait :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki tahapan Konsep Apendikitis</li> <li>• Masukan SOP terkait Intervensi yang dilakukan</li> <li>• Masukan Kerangka Teori</li> </ul> </li> </ul>	✓

## LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Linda Aprianti  
 NIM : 241FK04018  
 Judul KIAN : Analisa Asuhan Keperawatan Pada Pasien Apendiksitis Post Apendektomi Dengan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an Dan Aroma Terapi Lavender Di ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih Bandung  
 Pembimbing : Vivop Marti Lengga, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
10.	Selasa 5 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Bab I terkait :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan Khusus</li> <li>• Cari alasan mengapa 3 Intervensi dikombinasikan</li> </ul> </li> <li>- Revisi Bab II terkait :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Intervensi tidak menggunakan tabel</li> </ul> </li> <li>- Revisi Bab III terkait :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki Pengkajian</li> <li>• Diagnosa Mobilitas fisik tidak diangkat</li> <li>• Evaluasi tiap hari selama Intervensi</li> </ul> </li> <li>- Revisi Bab IV terkait :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Samakan dengan tujuan Khusus</li> </ul> </li> <li>- Revisi Bab V terkait :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Simpulkan point - point berdasarkan tujuan diPembahasan.</li> </ul> </li> </ul>	✓p
11.	Rabu 6 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Bab I</li> <li>- Perbaiki Bab II</li> <li>- Perbaiki Bab III</li> <li>- Perbaiki Bab IV           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tambahkan teori diagnosa Utama Penjelasan</li> <li>• Perbaiki lembar observasi</li> <li>• Tambahkan mekanisme terapi Kombinasi</li> </ul> </li> </ul>	✓p

## Lampiran 8 Analisis Jurnal

**ANALISIS JURNAL PICOT**

1. Jurnal Terapi Benson Pada Pasien Post Apendisitis
2. Jurnal Terapi Murotal Pada Pasien Post Apendisitis
3. Jurnal Terapi Aroma Lavender Pada Pasien Post Apendisitis

Jurnal	Populasi dan Sampel	Intervention	Comparasion	Outcome	Time
Terapi Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi Di Ruang Bedah RSUD DR. H. Abdul Moeloek Peneliti : Yogi Kurniawan, Rika Yulendasari ,Dessy Hermawan.	Populasi Pasien post apendiktomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Sampel : Klien dengan masalah nyeri Post Op apendiktomi. Usia klien ≥ 18 tahun. Beragama Islam.	Intervensi yang diberikan kepada ketiga pasien yaitu Relaksasi Benson yang dilakukan selama 3 Hari dengan waktu 5-10 menit dan dapat diulang sebanyak 3kali/hari.	Tidak ada perbandingan	Berdasarkan implementasi Relaksasi terhadap Tn.S, Tn.M dan Ny.R nilai derajat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terdapat pengaruh terapi relaksasi Benson untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post op appendiktomi. Peneliti mengatakan bahwa teknik relaksasi Benson yang sudah dilakukan oleh responden mampu menurunkan tingkat nyeri pada pasien post op Appendiktomi. Intervensi	hasil Terapi Benson dilaksanakan mulai Ny.R nilai derajat nyeri dari sebelum dan sesudah pengajuan dilakukan intervensi judul terdapat pengaruh terapi relaksasi Benson untuk menurunkan tingkat nyeri berakhirnya pada pasien post op a Appendiktomi. Peneliti menyusun mengatakan bahwa teknik dimulai intervensi teknik dimulai relaksasi Benson yang dari bulan Maret responden mampu sampai menurunkan tingkat nyeri Mei tahun 2024.

ini bisa digunakan sebagai salah satu Tindakan alternatif keperawatan mandiri yang bertujuan untuk menurunkan tingkat nyeri pasien.

Penerapan Tehnik Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Op Apendiktoni Diruang Di Rsud Ahmad Metro Peneliti Salsabila Hananida Alza, Anik Inayati, Uswatun Hasanah.	Populasi : Pasien dengan sebelum dan ada diagnosa medis sesudah post operasi dilakukan Skala appendiktoni penerapan Pada di RSUD teknik Jendral Ahmad Yani Metro tahun 2022. relaksasi benzon terhadap penurunan skala nyeri Sampel : Dua pasien post operasi post operasi appendiktoni. : appendiktonid i	Pasien sebelum dan ada perbandingan dilakukan skala nyeri subyek I (Tn. Yani M) setelah dilakukan relaksasi benson hari pertama yaitu skala nyeri 4 (skala nyeri sedang) kemudian hari kedua 3 (skala nyeri ringan) dan hari ketiga penerapan skala nyeri menjadi 2 (skala nyeri ringan). Skala nyeri subyek II (Nn. K) setelah dilakukan penerapan pada hari pertama yaitu skala nyeri 3 (skala nyeri ringan) dan pada hari kedua dan hari ketiga skala nyeri 2 (skala nyeri ringan). Berdasarkan hasil pengkajian skala nyeri sebelum dan setelah penerapan relaksasi benzon diatas,	Tidak	Pada saat pengkajian hari terakhir kekuatan Setelah dilakukan pengkajian Ahmad skala nyeri subyek I (Tn. Yani M) setelah dilakukan Metro relaksasi benson hari tahun 2022	RSUD Jendral Ahmad Yani Metro tahun 2022
---	---	--	-------	---	---

menunjukkan bahwa terjadi penurunan skala nyeri pada kedua subyek.

Penurunan Intensitas Skala Nyeri Pasien Appendiks Post Appendiktomi Menggunakan Teknik Relaksasi Benson	Populasi : Pasien appendiks post appeniktomi di Ruang Rajawali 2A RSUP Dr.kariadi Semarang.	Teknik relaksasi Benson dilakukan sebelum pemberian analgesik dengan durasi 15 menit setiap hari selama tiga	Tidak ada perbandingan	Hasil didapat pasien yaitu mengalami intensitas skala nyeri	evaluasi pada pasien di mulai dengan hasil nyeri ringan, tandatanda vital dalam rentang normal, ekspresi pasien tampak tenang dan rileks. Pasien kedua lebih cepat mengatakan nyeri	yang kedua dari mulai tanggal 31 Juli 2019 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2019 di	Studi kasus ini
Peneliti : Siti Waisani, Khoiriyah Khoiriyah	Sampel : 2 orang pasien appendiks post appendiktomi	hari pada tanggal 31 Juli – 02 Agustus 2019.  Sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi Benson dilakukan pengukuran skala nyeri dengan Numeric	hari pada tanggal 31 pertemuan kedua dibandingkan pasien pertama yang mengatakan nyeri ringan (IGD)  pada hari kedua Rumah pertemuan keempat, Sakit disebabkan karena pasien kedua sering berlatih teknik relaksasi Benson dibandingkan pasien pertama.	ringan pada hari pertama pertemuan kedua dibandingkan pasien pertama yang mengatakan nyeri ringan (IGD)  pada hari kedua Rumah pertemuan keempat, Sakit disebabkan karena pasien kedua sering berlatih teknik relaksasi Benson dibandingkan pasien pertama.	Ruang pertemuan kedua dibandingkan pasien pertama yang mengatakan nyeri ringan (IGD)  pada hari kedua Rumah pertemuan keempat, Sakit disebabkan karena pasien kedua sering berlatih teknik relaksasi Benson dibandingkan pasien pertama.	Instalasi Gawat Darurat (IGD)  Rumah Sakit Roemani Muhamma Benson diyah Semarang.	

Rating Scale  
(NRS).

Penerapan Terapi Murottal Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Op Apendiktomi	Populasi : pasien Post Operasi Appendiktomi di Klinik Kampus Akademi Keperawatan Metro	Tindakan nonfarmakologi yaitu teknik distraksi, salah satunya adalah terapi murottal.	Tidak ada perbandingan	Skala nyeri pada kedua subjek yaitu Nn. W, sebelum melakukan terapi murottal yaitu skala nyeri 6 sedangkan skala nyeri pada Ny. T adalah 5 dengan karakteristik nyeri sedang. Kemudian setelah melakukan terapi murottal skala nyeri pada Nn. W menjadi 5 dengan karakteristik nyeri sedang, dan optimal pada hari ketiga dengan skala nyeri 1 yaitu nyeri ringan. Sedangkan skala nyeri pada Ny. T turun menjadi 4 dan optimal pada hari ketiga yaitu skala nyeri 2 dengan karakteristik nyeri ringan. Dari uraian tersebut menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dari kedua subjek penerapan setelah dilakukan penerapan terapi murottal dengan penyakit Post Op. Appendiktomi.	Klinik Keperawatan Metro
Peneliti : Andi Setiawan , Anik Inayati , Senja Atika Sari	Sampel : Subyek yang digunakan sebanyak 2 (dua) orang, pasien Post Operasi Appendiktomi yang terdiri dari 2 pasien dewasa dengan jenis kelamin perempuan.				

Pengaruh Penerapan Terapi Murottal Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Op Apendiktomi Di Kota Metro	Populasi : pasien post operasi appendiktomi n di Kelurahan Mulyojati, Metro Barat, Kota Metro.	Teknik distraksi, yaitu dengan mengalihkan perhatian, yang salah satunya adalah dengan terapi murottal, (mendengarkan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an)	Tidak ada perbandingan	Berdasarkan subyek penerapan pada Tn. M berusia 21 tahun dengan jenis kelamin laki-laki serta memiliki keluhan nyeri pada perut dengan skala nyeri 6. 2. Barat, Karakteristik nyeri pada subyek sebelum penerapan tentang terapi murotal pada penyakit Post Operasi Apendiktomi	gambaran	Penerapan dilakukan di Kelurahan Mulyojati, Metro Barat, Kota Metro
Peneliti : Agung Pramono, Anik Inayati, Tri Kesumadewi	Sampel : Subyek yang digunakan bejumlah 1 pasien dengan kriteria mampu berkomunikasi dengan baik, beragama islam, skala nyeri 4 – 6 bersedia menjadi responden dan melakukan tindakan intervensi, jenis kelamin laki – laki atau perempuan dan fungsi	an bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an mendengarka pasien dengan murottal dapat memberikan hasil yang sangat efektif dalam upaya mengurangi nyeri pasca operasi klien.		menunjukkan hasil skala nyeri Tn. M yaitu 6 dalam kategori nyeri sedang. 3. Karakteristik nyeri pada subyek setelah penerapan tentang terapi murotal pada penyakit Post Operasi Apendiktomi menunjukkan hasil skala nyeri Tn. M yaitu 2 yang masuk ke dalam kategori nyeri ringan.		Operasi Juli 2020.

pendengaran  
responden  
baik.

Pengaruh Terapi	Populasi :	Metode	Tidak	Terdapat	pengaruh	METODE
Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Apendiktomi Di RSUD Karanganyar	pasien post op apendiktomi di RSUD Karanganyar.	penanganan nyeri dengan mendengarkan murotal qur'an	ada perbandingan	pemberian terapi murottal Al-Quran terhadap tingkat nyeri pasien post apendiktomi di RSUD Karanganyar.	Setelah dilaksanakan diberikan terapi murottal Al-Quran responden mengatakan tingkat nyeri menurun dari 28 menjadi 25 (93,3%).	PENELITI AN Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Karanganyar pada tanggal 26 Juni-10 Agustus 2022.
Peneliti :	Sampel :	30 responden pasien post op apendiktomi.				
Mevrica Yohand Santiko, Saelan	Pasien berusia 15 tahun sampai yang tertua berusia 40 tahun. Rata-rata usia responden adalah 25,13 tahun.					

Penerapan	Populasi :	Penerapan	Tidak	Hasil evaluasi penerapan	Studi
Teknik Distraksi Relaksasi Aromaterapi Lavender untuk Menurunkan Nyeri Pasien	Pasien post operasi apendiktomi di RSUD RA Kartini Jepara.	teknik distraksi relaksasi aromaterapi lavender untuk	ada perbandingan	teknik distraksi relaksasi aromaterapi lavender pada Tn.N skala nyeri pada berkurang dari skala 6 menjadi skala 3, menjadi rileks	kasus ini dilakukan pada Tn.N skala nyeri pada tanggal 29 Mei-16 Juni 2019

Post Operasi Apendiktoni Di RSUD RA Kartini Jepara.	<p>Sampel :</p> <p>Pasien post operasi apendiktoni yang mengalami nyeri sebanyak 2 responden.</p> <p>Pasien yang memiliki riwayat post operasi apendiktoni, pasien post operasi apendiktoni yang ada di RSUD RA Kartini Jepara, pasien usia remaja hingga lansia awal (17-55 tahun).</p>	<p>mengurangi nyeri pasien post operasi apendiktoni.</p>	<p>nyaman dan pada Tn.A Di RSUD yang awalnya skala 5 RA Kartini menjadi skala 3, Tn.A Jepara. menjadi rileks dan nyaman. Penerapan teknik distraksi relaksasi aromaterapi lavender pada kasus post apendiktoni sangat efektif hal ini terbukti setelah dilakukan pengelolaan pada Tn.N dan Tn.A selama 4 hari.</p>
---	--	--	--

Penerapan Pemberian Aromaterapi Lavender Pada Asuhan Keperawatan Klien Post Op Apendiktoni	<p>Populasi :</p> <p>Pasien post op apendiktoni di Ruang Agung Wilis RSUD Blambangan</p>	<p>Aromaterapi essential oil lavender diberikan dalam 1 hari sebanyak 2 kali dengan memberikan</p>	<p>Tidak ada perbandingan</p>	<p>Terapi non farmakologi pemberian terapi aromaterapi levander pada diberikan sebanyak 2 kali dalam sehari 1 kali pemberian dengan dosis 5 tetes. Terapi dihentikan ketika nyeri sudah</p>	<p>Mulai pengkajian pada tanggal 06 Maret 2023 di Ruang Agung</p>
--	--	--	-------------------------------	---	---

Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut	Sampel : 2 klien yang dilakukan terapi pemberian aromaterapi lavender di Ruang Agung Wilis RSUD Blambangan.	lima tetes aromaterapi pada kassa kemudian letakkan di daerah kerah atau ±20 cm jauh dari kepala dan dihriup selama 10 menit lalu lakukan pengkajian nyeri kembali dengan Numerical Ranting Scale (NRS).	berkruang dan klien Wilis sudah dibolehkan pulang RSUD oleh dokter. Setiap sesi Blambang pemberian di berikan an. waktu 10 menit. Dalam setiap pemberian mampu menurunkan skala nyeri klien post op apendiktomi. Hasil kedua kasus diatas rata rata skala nyeri klien turun 1 sampai 2 range disetiap pemberian. Dan hasil evaluasi akhir klien 1 dan klien 2 mengalami penurunan nyeri dengan skala nyeri 3.
Peneliti : Novita Surya Putri , Ana Pinata, Riyan Dwi Prasetyawan	Klien dengan usia produktif, tidak memiliki kelainan pada indra penghidu, jenis kelamin laki laki dan perempuan.		

## Lampiran 9 Lembar Observasi

Tanggal	Jam	GCS	RR (x/menit)	N (x/menit)	TD (mmHg)	S (°c)	Skala	Skala	Terapi	Terapi	Aroma	Paraf
							nyeri	Nyeri	Benson	Murotal	Terapi	
							sebelum	sesudah	Lavender			
							terapi	terapi				
24/11/24	09.11	CM	20	64	118/64	37,1	5	5	12 mnt	12 mnt	12 mnt	Linda
24/11/24	14.00	CM	20	75	115/70	36,7	5	5	12 mnt	12 mnt	12 mnt	Linda
25/11/24	10.25	CM	20	79	120/79	37,0	4	4	12 mnt	12 mnt	12 mnt	Linda
25/11/24	14.30	CM	19	68	110/65	36,6	4	3	12 mnt	12 mnt	12 mnt	Linda
26/11/24	15.30	CM	20	80	120/80	36,6	3	3	12 mnt	12 mnt	12 mnt	Linda
26/11/24	20.50	CM	20	85	120/80	36,5	3	2	12 mnt	12 mnt	12 mnt	Linda

## Lampiran 10 Hasil Cek Plagiarism

## LINDA APRIANTI\_241FK04018\_KIAN.pdf

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

<repository.poltekkes-tjk.ac.id>

1%

Internet Source

2 Yogi Kurniawan, Rika Yulendasari, Dassy Hermawan. "Terapi Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2024

Publication

3

<repo.stikesperintis.ac.id>

1%

4 Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan

Student Paper

1%

5

<www.slideshare.net>

1%

6 <repository.poltekkesbengkulu.ac.id>

Internet Source

1%

7

7 Restu Rizky Anugrah, Aan Kusmana, Culia Rahayu. "INSTRUMENTAL MUSIC THERAPY AND MUROTTAL AL-QUR'AN ON ANXIETYLEVEL WHEN CHILDREN'S TEETH TREATMENT", The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health), 2023

Publication

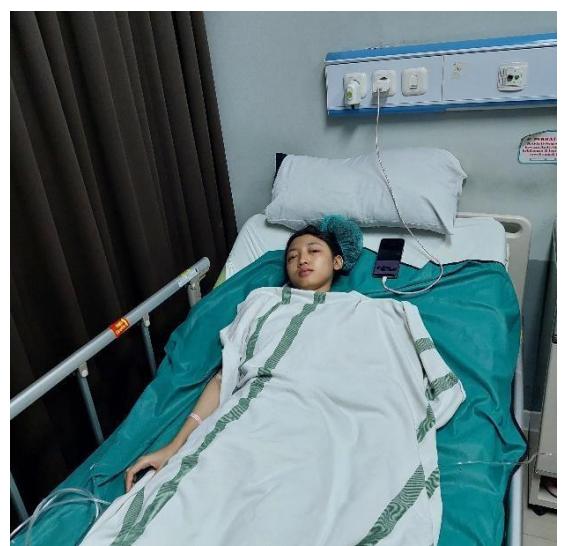
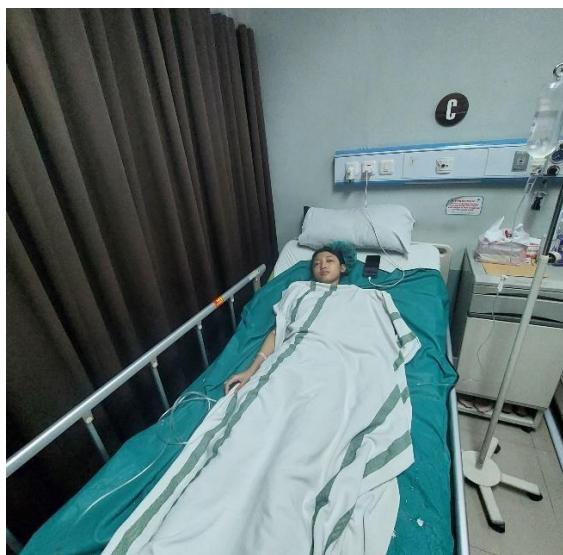
1%

8

<prosiding.unimus.ac.id>

Internet Source

## Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan

**DOKUMENTASI**

## Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Linda Aprianti  
NIM : 241FK04018  
Tempat, Tanggal Lahir : Sumedang, 05 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Mekargalih RT 01/ RW 10 Kecamatan Jatinangor  
Kabupaten Sumedang  
Nomor HP/ WA : 082122221361  
Alamat e-mail : Lindaaprianti351@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

1. SDN Sirnagalih : Tahun 2007-2013
2. SMPN 1 Jatinangor : Tahun 2013-2016
3. SMA Mekar Arum : Tahun 2016-2019
4. Program Studi Sarjana Keperawatan  
Universitas Bhakti Kencana : Tahun 2020- 2024
5. Program Pendidikan Profesi Ners,  
Universitas Bhakti Kencana : 2024- sekarang